

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
DI SMP FRATER PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**MUTIARAHMI HIDAYAT
54774/2010**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

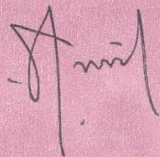
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMP Frater Padang
Nama : Mutiarahmi Hidayat
NIM/TM : 54774/2010
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Agustus 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



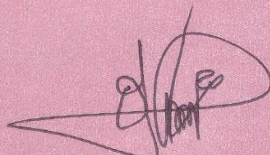
Yuliasma, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Pembimbing II,



Susmiarti, SST., M. Pd.
NIP. 1621111 199212 2 001

Ketua Jurusan



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

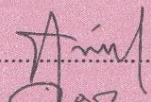
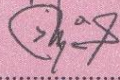
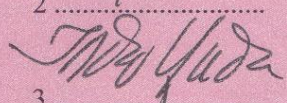
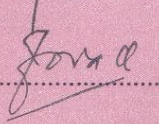
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMP Frater Padang

Nama : Mutiarahmi Hidayat
NIM/TM : 54774/2010
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Agustus 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yuliasma, S. Pd., M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Susmiarti, SST., M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Indrayuda, S. Pd., M. Pd., Ph. D.	3. 
4. Anggota	: Dra. Fuji Astuti, M. Hum.	4. 
5. Anggota	: Zora Iriani, S. Pd., M. Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutiarahmi Hidayat
NIM/TM : 54774/2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMP Frater Padang”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Mutiarahmi Hidayat
NIM/TM. 54774/2010

ABSTRAK

Mutiarahmi Hidayat: 2015. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMP Frater Padang". Skripsi: S1 Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMP Frater Padang. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif data yang dikumpul dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah wakil kesiswaan, guru geografi yang pernah mengajarkan ekstrakurikuler, guru kesenian dan siswa. Instrumen utama adalah peneliti sendiri dengan menggunakan beberapa alat bantu dalam mengumpulkan data dilapangan seperti alat tulis dan kamera digital. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan yang direncanakan, akan tetapi ada kendala yang dihadapi sekolah seharusnya dengan pelaksanaan ekstrakurikuler bidang seni tari yaitu pemilihan materi tari terbatas pada tari modern sedangkan materi tari tradisional tidak diajarkan. Hal ini disebabkan sekolah beranggapan bahwa pada siswa lebih berminat dengan materi tari modern serta pelatih tari modern memiliki keterampilan. Disamping itu sarana dan prasarana yang lengkap dan pendanaan yang cukup dapat membantu siswa dalam beraktivitas, hal ini terbukti banyak prestasi siswa dalam berkesenian terutama dalam bidang seni tari modern.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul “**Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMP FRATER Padang** ”. Serta Salawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Tujuan dari Penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Penulisan ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Kelancaran dari penulisan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd., Pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam segala bentuk permasalahan.
2. Ibu Susmiarti, S.S.T., M.Pd., Pembimbing 2 yang juga telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. Fuji Astuti, M.Hum dan Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd., tim penguji ujian kompre jurusan Sendratasik yang telah meluangkan waktunya.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yaitu bapak Syeilendra, S. Kar., M. Hum dan ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA .

5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis lama selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku Mama Hendrita Andryani dan Ayah Hidayat yang telah mendukung peneliti baik secara moril maupun materil, “tia sayang mama ayah, ini semua untuk membanggakan mama dan ayah”.
7. Seluruh teman-teman ku Bp 2010, buat seniorku kakak mia “Fahmiati, S.Pd”, teman seperjuanganku lia “Yulia Fatmala Arifda, S.Pd” yang telah membantu memberikan pencerahan, inspirasi dalam penulisan ku ini dan juniorku 2011 yang telah sama-sama berjuang demi sempurnanya skripsi kita masing-masing.
8. Terimakasih untuk my dboof (ancit, eet, bele, egeh, yani kudo, wewe keling, eca angin dan amak imel) yang selalu nyinyir meningkatkan ku, memberi tawa dan semangat kepada tia agar terselesainya skripsi ini.

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan limpahan rahmat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan serta masukan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermamfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. KajianTeori	9
1. Pengertian Pelaksanaan.....	9
2. Ekstrakurikuler	11
3. Pemilihan Materi dalam Ekstrakurikuler Tari	18
a. Materi	18
b. Sarana Prasarana	19
c. Pelatih	20
d. Siswa-siswi	21
e. Pendanaan dan Pembiayaan	22
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Objek Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Jenis Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP FRATER Padang	33
1. Profil Sekolah SMP FRATER Padang	33
2. Visi dan Misi SMP FARTER Padang	35
3. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP FRATER Padang	37
B. Hasil Penelitian	42
1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMP FRATER Padang	42
2. Materi	45
3. Pelatih Tari	50
4. Siswa-siswi yang Berbakat dalam Pemilihan Ekstrakurikuler	52
5. Sarana Prasarana	55
6. Pendanaan atau Pembiayaan	56
7. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

NARASUMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Sifatnya yang mutlak membaik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya satu bangsa sangat banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan. Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Pendidikan di Indonesia mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan segala kemampuan dasar yang dimiliki baik dibidang pengetahuan, nilai dan sikap maupun keterampilan. Pengembangan potensi dasar manusia yang dilandasi kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreativitas yang tinggi dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi penerus yang memiliki pengetahuan, kecerdasan dan emosional yang tinggi dan mempunyai kemampuan yang mantap.

Pelaksanaan ekstrakurikuler menurut kamus bahasa indonesia (2002:291) yaitu: “suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi leluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada

siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat siswa.

Setelah melakukan observasi awal melalui wawancara dengan salah satu guru yang bernama ibu Nurdanetti dan pembina osis maka untuk menumbuh kembangkan semangat serta menyalurkan minat bakat para siswa, maka dilaksanakanlah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan wahana pembinaan siswa yang dilakukan di luar jam belajar pelajaran biasa dan pada hari Kamis dan Sabtu, karena kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk menunjang kegiatan intrakurikuler (kurikuler). Di samping itu kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat pula untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat para siswa agar tumbuh dan berkembang secara wajar, teratur, terarah dan optimal dalam memantapkan sekolah serta menunjang terwujudnya tujuan pendidikan Nasional yang diharapkan.

SMP Frater Padang merupakan salah satu sekolah swasta yayasan prayoga yang menjadi sekolah terbaik se-Yayasan Prayoga kota Padang, yang terletak di pusat kota Padang. SMP Frater Padang telah banyak yang melahirkan siswa-siswi berprestasi, baik bidang akademik maupun non akademik ditingkat Kota Padang seperti seni tari dan musik. Kegiatan non akademik ini biasanya dilakukan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler bagian dari sekolah secara keseluruhan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Menurut wakil kesiswaan bapak Yoseph, kegiatan diluar jam pelajaran yang dilakukan sekolah

dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik secara maksimal, mengembangkan pengetahuannya di bidang seni budaya yang diminatinya dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu siswa dituntut untuk bisa aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya pembentuk watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar dan pengembangan karir serta kegiatan ekstrakurikuler. Peranan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi siswa terutama untuk mengembangkan minat, bakat dan kreativitas. Potensi tersebut dipupuk dan ditumbuh kembangkan sehingga menjadi manusia yang berkualitas tinggi.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Frater Padang dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu Kamis dan Sabtu, dalam bentuk kegiatan marching band, jurnalistik, nasyid, band *converstation* dan basket. Sementara untuk ekstrakurikuler seni tari tradisional tidak diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran seni budaya tidak diajarkan seni tari, karena lebih menekankan pada permainan alat musik. Sementara di acara Pensi (Pentas

Seni) siswa pernah menampilkan tari nusantara tunggal, setelah diamati ternyata siswa tersebut mendapat pelatihan khusus dari luar sekolah.

Berdasarkan survei awal SMP Frater Padang kegiatan ekstrakurikuler sangat eksis. Siswa lebih memilih kegiatan ekstrakurikuler baik di bidang olahraga dan seni. Sementara untuk mengikuti kegiatan belajar sore siswa terlihat kurang semangat. Hal ini terlihat pada saat proses belajar berlangsung, dimana siswa banyak yang banyak keluar pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Siswa sangat antusias sekali mengikuti latihan ekstrakurikuler seperti drumband / marching band, vocal group, dan lain-lain. Mereka yang selalu datang lebih awal jika ada jadwal latihan. Namun terkadang latihan terhambat pelaksanaannya karena kurangnya tenaga pelatih yang membantu guru pendamping dari luar. Yang memang memiliki kemampuan seni yang lebih baik. Inilah upaya salah satu yang dilakukan oleh sekolah untuk menyalurkan bakat serta minat yang dimiliki oleh siswa-siswinya.

Berikut ini penulis lampirkan tabel kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Frater Padang, baik yang masih aktif maupun kurang aktif pelaksanaannya :

Tabel 1:
Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Aktif	Tidak Aktif
1	Tari a. Tari Modern b. Tari Tradisional	✓	✓
2	Marching Band	✓	
3	Jurnalistik	✓	
4	Nasyid		✓
5	Band	✓	
6	Converstasion	✓	
7	Basket	✓	
8	Palang Merah Remaja	✓	
9	Sepak Bola	✓	
10	Karate	✓	
11	Paduan Suara	✓	
12	Bahasa Mandarin	✓	
13	Bahasa Jepang	✓	
14	Bahasa Inggris	✓	
15	Keterampilan Wanita (menjahit dan	✓	

	memasak)		
16	Sains	✓	
17	Melukis	✓	

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler SMP FRATER Padang dilaksanakan pada hari kamis dan sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP FRATER Padang ada beberapa jenis kegiatan diantaranya : marching band, jurnalistik, bahasa mandarin, converstation, melukis, sains, keterampilan wanita, bahasa jepang, bahasa inggris, paduan suara, tari modern, tari tradisional dan nasyid. Ada kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dan ada yang tidak aktif. Dapat dilihat dari tabel diatas kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional dan nasyid tidak aktif. Sekolah memberikan kesempatan pada siswa untuk memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mereka inginkan sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Tetapi pada kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional dan nasyid tidak terlaksana, karena tidak ada pelatih atau guru yang dapat melatih kegiatan ekstrakurikuler pada saat ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari fenomena tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP FRATER Padang:

1. Kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Frater Padang.
2. Sarana dan prasana tidak memadai

3. Aktivitas siswa pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP FRATER Padang.
4. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP FRATER Padang.

C. Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya permasalahan yang akan diteliti maka peneliti dibatasi pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMP FRATER Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah : Bagaimana Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMP FRATER Padang ?

E. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMP FRATER Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) melalui jalur Skripsi pada Program Study Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Agar terjalinnya suatu pemahaman dan pandangan yang sama terhadap ekstrakurikuler antar orang tua dan sekolah.

3. Menimbulkan sikap positif orang tua terhadap ekstrakurikuler tari disekolah.
4. Memperbanyak bahan bacaan untuk peneliti lanjutan, khususnya mahasiswa jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pelaksanaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia oleh departemen pendidikan dan kebudayaan penerbit Balai Pustaka 1989 menyatakan pelaksanaan adalah merupakan suatu proses, cara, perbuatan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Dirjen Dikdasmen (2006) memberikan pertunjukan kepada kepala sekolah dan guru yang bergerak pada bidang ekstrakurikuler harus mampu melaksanakan siklus manajemen sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adalah suatu proses perlu dipikirkan satu prsatu materi dan struktur program ekstrakurikuler, waktu dan tempat pelaksanaan sumber daya manusia yang akan terlibat, dana dan pelaksanaan sumber daya manusia yang akan terlibat, dana dan sarana yang diperlukan, hasil-hasil yang digarapkan serta sebagaimana mengevaluasi dan pengembangannya.

b. Pelaksanaan

Adalah tahap proses kegiatan yang melibatkan semua sumber daya manusia, dana dan prasarana dengan pedoman

dan petunjuk, waktu dan tempat yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

c. Pengaturan

Adalah suatu proses rangkaian kegiatan untuk mengatur ketrlibatkan semua sumber daya manusia, dan sarana untuk mendukung ekstrakurikuler.

d. Pengendalian

Adalah proses untuk mengikuti terus menerus kegiatan ekstrakurikuler sesuai atau tidak dengan petunjuk yang telah ditetapkan.

e. Evaluasi

Adalah menentukan hasil akhir yang dicapai kegiatan ekstrakurikuler.

f. Pengembangan

Adalah silus terakhir dari proses manajemen. Proses ini hanya dapat apabila telah selesai proses evaluasi. Proses ini bersifat inovatif artinya berdasarkan pernyataan yang lebih dicapai untuk dikembangkan ke hal-hal yang baru sehingga dapat lebih memperbaiki sekaligus program ekstrakurikuler yang lebih baik.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Dikdasmen 1997:4 ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam atau memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut Cruickshank (1990:10), ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yang baik dalam kegiatan inti dikelas maupun dalam kegiatan tambahan diluar kelas sebagai berikut :

- Faktor guru sebagai pengajar, dimana guru sudah pasti merupakan subjek yang amat berkepentingan dan berkewenangan dalam mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran
- Faktor konteks pembelajaran, faktor kontek ini dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu : 1. Kontek kemampuan, 2. Kontek situasi dan kondisi sekolah, dan 3. Kontek keadaan tempat belajar (aula, lapangan dan sebagainya)
- Faktor proses, proses pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dibedakan menjadi dua, yaitu : Faktor untuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran

didalam kelas, yang meliputi kejelasan menyampaikan pelajaran, pemberian motivasi dalam belajar, adanya sikap yang menyenangkan, dan pemberi variasi dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dibedakan menjadi sikap dan motivasi belajar siswa itu sendiri.

- Faktor hasil pembelajaran, hasil pembelajaran ini dibedakan antara munculnya hasil belajar jangka pendek seperti perubahan sikap terhadap pembelajaran yang spontan dan perkembangan dalam kecakapan seketika serta hasil jangka panjang seperti kecakapan professional atau kecakapan kerja tertentu.

Dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler maupun intrakurikuler, maka tetap saja selain sebagai ujung tombak pembelajaran maka ia juga merupakan fasilitator pembelajaran itu, sehingga dalam rangka itulah guru harus senantiasa mendorong siswa sebagai peserta didik selalu berusaha mencapai sesuatu dengan aktivitas pembelajaran yang tinggi.

Kemudian didalam Lampiran Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 juga dikemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran dan sudah tercantum dalam susunan program yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah penyelenggara. Sebab pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengayaan atau tambahan, yang

mana program kurikuler disekolah. Dari kedua rumusan pengertian ekstrakurikuler merupakan tetap harus diletakkan sebagai jalur pembinaan tambahan dari proses pembelajaran inti disekolah. Diawali dengan teori untuk memperdalam cabang seni tersebut. Teori juga bermanfaat untuk menyempurnakan praktek.

b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
2. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa bertanggung jawab sosial peserta didik.
3. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
4. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik (Badan Standar Nasional Pendidikan 2007:1849)

c. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah menurut

Direktorat Pendidikan menengah kejuruan didalam Suryosubroto (2009 : 287-288) adalah :

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa yang beraspek kognitif, efektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Selanjutnya mengenai ruang lingkup dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dijelaskan oleh Direktorat Pendidikan menengah Kejuruan didalam Suryosubroto (2009 : 288) ruang lingkup kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program kurikuler. Jadi, ruang lingkup dari kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan nalar siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kurikuler.

d. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Amir Daien didalam Suryosubroto(2009:288) kegiatan ekstrakurikuler dibagi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin yaitu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti drumband, tari, vocal dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuleryang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti pertandingan olahraga \, kamping dan sebagainya.

Jenis kegiatan kstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP FRATER Padang cukup banyak, seperti olahraga,kesinian tari dan musik. Kegiatan ekstrakurikuler dibidang tari dilakukan sua kali seminggu, yaitu pada hari Kamis dan Sabtu. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari terdapat kegiatan tari modern dan cheers.

3. Pelaksanaan Pelatihan seni dalam ekstrakurikuler

Dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara tertib, rapi, menyeluruh dan profesional maka perlu dilibatkan berbagai unsur yang terkait seperti kepala sekolah, guru, pembina osis, dan pengurus osis (siswa). Dari semua unsur yang terlihat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya masing-masing tugas terinci dengan jelas dan tegas.

Dengan demikian, mereka akan paham dan mengerti dengan kewajiban dan tanggung jawab serta saling mendukung antara satu dengan yang lain. Terciptanya kejasama dari masing-masing unsur tersebut diharapkan akan menimbulkan motivasi dan suasana yang merangsang keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

a. Pelatihan Seni Tari dalam Ekstrakurikuler

Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam kaitannya dengan kegiatan seni seperti kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Veithzal Rivai (2004:226) merupakan pelatihan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku untuk mencapai tujuan organisasi (<http://rejadireja.wordpress.com/2011/11/22/konsep-pelatihan/>). Jadi pelatihan seni dalam ekstrakurikuler adalah proses untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang seni yang dipilihnya, seperti tari dan musik.

Pelatihan seni bisa dilakukan siswa dikelas maupun diluar kelas. Jika di kelas guru harus memiliki target kurikulum seperti RPP maka diluar kela akan ada pengembangan diri seperti adanya program ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa akan dilatih dengan baik dari sikap maupun keterampilannya.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan dilakukan oleh para siswa sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing yang dilakukan

diluar jam pelajaran untuk memperluas nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Jadi kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan formal dikelas guna memperluas wawasan siswa, menyalurkan kreativitas serta potensi sumber daya manusia. Pelatihan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler seni tari diantaranya :

b. Bentuk Pelatihan seni dalam ekstrakurikuler

Setiap sekolah memiliki kegiatan pelatihan seni yang berbeda-beda, sesuai kondisi dan kemampuan dari sekolah . Pelatihan seni disini dilakukan dalam berbagai kegiatan seperti ekstrakurikuler marcingband , vocal group, modern dance dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang berisikan dengan kegiatan tari dan musik tidak lepas dari konteks pendidikan yang diselenggarakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

c. Tujuan pelatihan seni dalam ekstrakurikuler

Setiap kegiatan pelatihan seni ekstrakurikuler yang dilaksanakan harus mempunyai tujuan. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan siswa, maksudnya untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat para siswa agar dapat berkembang secara wajar dan terarah.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah :

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
2. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.
(<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/08/lampiran-iii-pedoman-kegiatan-ekstrakurikuler.pdf>).

4. Pemilihan Materi dalam Ekstrakurikuler Tari

1. Materi

a. Tari Modern Dance

Pengertian Modern Dance berasal dari tulisan-tulisan yang membahas tentang *Tari Modern dance* dari sumber media masa dan skripsi, seperti tulisan internet, **Modern Dance** atau dalam Bahasa Indonesia berarti tari modern, adalah suatu bentuk tarian yang terbentuk dan berkembang sejak dari awal abad 20 (Horosko,2002.P.1).

Di beberapa tempat yang belum begitu mengenal tari modern seperti di Indonesia, ballroom dance serta concert dance juga masih dianggap sebagai bagian dari tari modern ini. Tari modern adalah salah satu genre yang paling sulit untuk mendefinisikan dengan teknik. Modern

tidak selalu cepat atau lambat atau dilakukan untuk musik tertentu, atau musik apapun. Itu tidak selalu menyorot keterampilan fisik tertentu atau bercerita. Hal ini belum tentu apa-apa dan itu dapat mencakup semuanya ini bagus dan besar dari sudut pandang banyak koreografer dan penari karena dalam teori itu memberi mereka kemungkinan tak terbatas untuk bermain.

Berdasarkan pengertian diatas, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari Kamis dan Sabtu dilaksanakan di sekolah agar lebih memperkaya atau memperluas wawasan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran sebagai penunjang kegiatan formal (kegiatan intra/ekstrakurikuler) di kelas guna memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat serta potensi sumber daya manusianya. Jadi jelas kegiatan ekstrakurikuler sangat penting sekali dilaksanakan lembaga pendidikan guna membina dan mengembangkan potensi sumber daya manusia pada diri masing-masing individu.

2. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional, penyediaan sarana dan prasarana latihan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya sarana prasarana

memadai, baik dalam arti kualitas maupun kuantitas sulit sekali untuk mencapai sebagaimana yang diharapkan.

Sarana adalah alat yang dapat dipindah-pindahkan, sedangkan prasarana adalah fasilitas permanen yang tidak dapat diangkat atau dipindahkan. Ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Santoso (1984) yang mengatakan : “dimaksud sarana adalah perkakas yang kurang permanen, dan prasarana adalah suatu bentuk yang permanen baik untuk didalam maupun diluar seperti tempat latihan”.

3. Pelatih

Seperti yang dikemukakan oleh harsono (1998:25) menyatakan bahwa: dia (pelatih) guru, pendidik, dan teman sejati, hanyalah pelatih yang dipercaya dan merupakan tempat curahan hati.

Pelatih adalah hal yang paling penting keberadaannya dalam suatu kegiatan. Pelatih dapat diartikan sebagai orang yang memberi latihan, orang yang melatih. Kamus Besar Indonesia (1991). Selanjutnya Pelatih juga diartikan sebagai orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa dalam kegiatan latihan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Dimana pelatih ini juga dikatakan sebagai seorang guru, pendidik, teman sejati bagi orang-orang yang dilatihnya. Untuk itu dalam mencari atau menentukan seorang pelatih, hendaknya dicari seorang pelatih yang bisa bertanggung jawab di lapangan atau pada saat memberikan latihannya terhadap suatu kegiatan.

Untuk menjadi seorang pelatih, maka seorang pelatih harus memiliki syarat-syarat tertentu. Menurut Berliana (2012:25) menyatakan syarat untuk menjadi pelatih adalah :

1. Minimal harus memiliki dasar yang cukup terhadap kegiatan yang akan dilatihnya.
2. Sabar
3. Tekun
4. Tidak mudah putus asa
5. Selalu kreatif

4. Siswa-siswi

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana kegiatan siswa, dimaksud untuk menyalurkan potensi, minat, kreativitas para siswa agar dapat berkembang secara wajar dan terarah. Adapun hasil yang diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler menurut Dekdikbud (1997) :

- a. Siswa dapat memiliki ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan sebagai bekal untuk dapat dikembangkan dilingkungan sekitarnya, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
- b. Siswa dapat mengembangkan potensi minat bakat dan kreativitasnya secara wajar dan terarah.
- c. Terbentuk sikap, prilaku dan kepribadian secara mantap.

- d. Terbentuknya sikap disiplin, rasa memiliki tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan yang tinggi dikalangan para siswa sehingga terdorong suasana kehidupan sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler menekankan pada penyaluran dan pemupukan minat, bakat, kreativitas, serta potensi siswa, memperluas pengetahuan, untuk membentuk kepribadian (sikap) siswa itu sendiri serta memupuk kedisiplinan.

5. Pendanaan atau Pembiayaan

Pembiayaan pendidikan merupakan komponen sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pembiayaan pendidikan yang bersifat makro maupun mikro harus dipahami secara benar sehingga para pengambil keputusan sungguh dapat menghasilkan kebijakan yang tepat guna. Diperlukan suatu penelitian atau studi yang mendalam khususnya saat menentukan kebijakan pembiayaan pendidikan yang bersifat mikro, yaitu pada tataran lembaga/sekolah. Pada umumnya penelitian lebih terfokus pada pembiayaan pendidikan dalam skala makro (Supriadi, 2010:iv). Didasari sepenuhnya bahwa berdasar studi pada sekolah-sekolah negeri pada tahun 2002 ditemukan suatu fakta : tingginya peranan keluarga dalam pembiayaan pendidikan. Bahkan kalau dihitung dan dibandingkan dengan subsidi pemerintah, biaya pendidikan dari orang tua lebih banyak jumlahnya (Supriadi, 2010:v). Kenyataan ini tentu ikut

mempengaruhi kebijakan pembiayaan pendidikan pada tahun-tahun berikutnya.

Sekolah swasta adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat (bukan negara). Penyelenggaraan sekolah swasta di Indonesia dilakukan oleh beranekaragam pihak, yaitu: memiliki latar belakang keagamaan, kebudayaan/kedaerahan, sekolah yang diselenggarakan oleh organisasi wanita dan sekolah merupakan bagian dari suatu organisasi besar dengan beranekaragam latar belakang pula.

Disekolah negeri, peran masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan perlu ditonjolkan, baik dalam pengawasan maupun dalam penyusunan suatu kebijakan. Namun disekolah swasta, peran yayasan sangat besar karena yayasan dalam pemilik sekaligus sebagai pihak yang bertanggung jawab bagi kelangsungan hidup sekolah. Yayasan penyelenggaraan pendidikanlah yang sering harus mengambil kebijakan strategis bagi kelangsungan hidup sekolah, termasuk dalam penunjukan pimpinan sekolah.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMP FRATER Padang.

1. Wina Priyanti, skripsi (2011) yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMP N 1 Payakumbuh”. Dengan rumusan masalah yaitu bagaimana upaya SMP N 1 Payakumbuh dalam menyeimbangkan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan intrakurikuler? Dengan

kesimpulan bahwa fenomena yang memang nyata yang ada di SMP N 1 Payakumbuh yaitu turunnya nilai siswa dalam mata pelajaran dikelas, karena mereka hanya terfokus untuk latihan dan persiapan lomba. Jadi, membuat potensi siswa pada kegiatan intrakurikuler tidak seimbang dengan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Eva Rozia, skripsi (2010) dengan judul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pasaman”. Hasil penelitian menjelaskan rancangan kegiatan ekstrakurikuler tari yang dirancang oleh guru untuk pertemuan demi pertemuan sangat membantu untuk kelancaran proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari. Pelaksanaan ekstrakurikuler tari berjalan dengan baik karna guru sudah mempunyai pedoman untuk kegiatan yang akan dilakukan pertemuan demi pertemuan. Dan pemberian tugas latihan mandiri yang di berikan guru kepada siswa sambil memonitornya juga sangat membantu bagi siswa yang kurang cepat daya tangkapnya terhadap gerak yang diberikan guru, tentunya latihan ini akan lebih baik lagi kalau didukung oleh ketersediaannya sarana dan prana sarana lengkap.

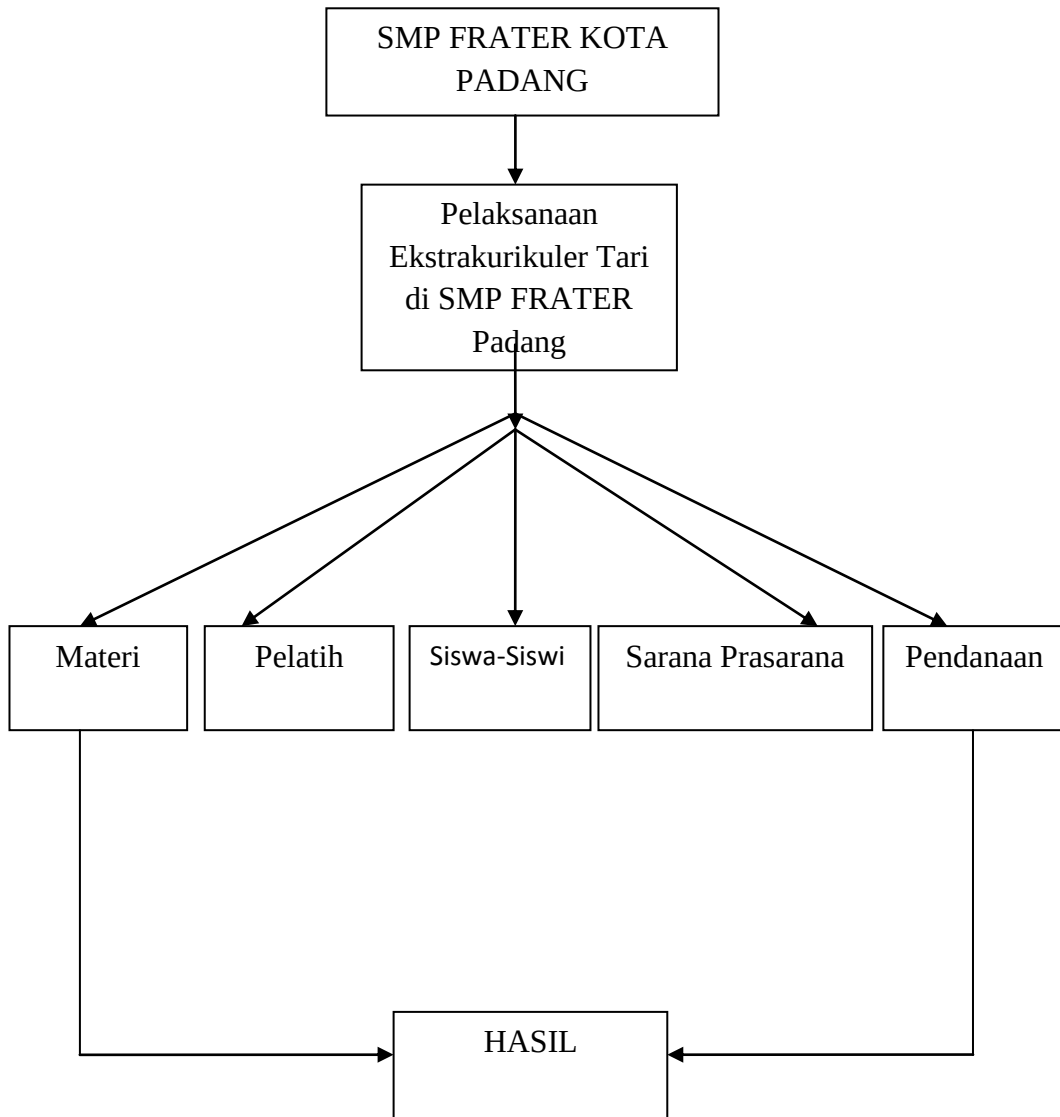
C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tujuan penelitian ini dapat dirumuskan dalam kerangka konseptual. Penelitian ini tentang Faktor apa saja yang menyebabkan ekstrakurikuler tari tidak terlaksana di SMP Frater Padang akan tersendat pelaksanaannya. Dalam penggunaan ekstrakurikuler dilaksanakan unsur tidak adanya pelatih tari tradisional,

Kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi perhatian peneliti dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler tari tradisi. Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan dua kali dalam seminggu.

Berdasarkan kenyataan diatas, peneliti berencana ingin melihat faktor apa yang menyebabkan tidak terlaksana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisi tersebut di SMP Frater Padang. Oleh sebab itu, peneliti menduga mungkin saja persoalan tersebut disebabkan oleh kualifikasi guru yang mengajar, atau guru yang tidak memiliki keterampilan dan manajemen pengelolaan latihan, ataupun materi yang kurang sesuai bagi siswa, sarana dan prasarana yang tersedia dan tidak mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan baik.

Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu kegiatan yang disarankan oleh siswa sebagai sarana untuk siswa mencapai dalam mengembangkan minat, bakat serta kreativitas mereka. Salah satunya adalah ekstrakurikuler tari. Ekstrakurikuler tari merupakan salah satu kegiatan yang banyak diminati oleh siswi SMP FRATER Padang diantara kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Pelaksanaan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan yang direncanakan, akan tetapi ada kendala yang dihadapi sekolah sehubungan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler bidang seni tari yaitu pemilihan materi tari terbatas pada tari modern, sedangkan tari tradisional tidak diajarkan. Hal ini disebabkan sekolah beranggapan bahwa para siswa lebih berminat dengan materi tari modern. Pelatih tari modern memiliki keterampilan, disamping itu sarana prasarana yang lengkap dan pelaksanaan yang cukup dapat membantu siswa dalam beraktivitas, hal ini terbukti banyaknya prestasi siswa dalam berkesenian terutama dalam bidang seni modern.

B. Saran

Berpedoman pada kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penulis berharap SMP FRATER Padang tetap menjadi sekolah terbaik se yayasan prayoga dalam berbagai bidang.
2. Semoga dari pihak sekolah membuka kegiatan ekstrakurikuler dibidang tari tradisi, mendapatkan guru yang ahli dibidang tari dan juga sekolah dapat mengutus siswanya dalam megikuti perlombaan seni tari baik itu tingkat kota madya, provinsi bahkan tingkat nasional.
3. Siswa lulusan SMP FRATER Padang akan berbentuk menjadi siswa yang berprestasi baik itu dibidang akademik dan siswa yang berprestasi dalam segala bidang mata pelajaran.